

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang yang diharapkan oleh pelaku Pendidikan (Soekidjo, 2003, hlm.16). Menurut Redja(dalam Sulistiawan, 2008, hlm. 18) Pengertian pendidikan dapat dibagi menjadi, yakni secara sempit, luas dan alternatif. Definisi pendidikan secara luas adalah mengartikan pendidikan sebagai hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Secara simplistik pendidikan didefinisikan sebagai sekolah, yakni pengajaran yang dilaksanakan atau diselenggarakan disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial mereka.

Menurut Permendikbud no 16 bahwa untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan menyongsong generasi emas indonesia tahun 2045 telah ditetapkan standar kompetensi lulusan yang berbasis pada kompetensi abad 21 atau pembelajaran abad 21. Dimana kompetensi abad 21 ini memiliki tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, Memiliki pengetahuan daan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, Kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan syarat untuk lebih memajukan pemerintahan.

Dengan aktivitas pembelajaran yang demikian maka secara tidak langsung akan dapat membangun pola kebiasaan berpikir pada siswa atau yang disebut sebagai *Habits Of Mind*.

Pada hakikatnya pendidikan bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM), karena peningkatan SDM berkaitan dengan pembentukan manusia seutuhnya. Untuk itu perlu dilakukan berbagai usaha dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan diberbagai lembaga dan institusi khususnya sekolah, dikarenakan sekolah memiliki andil yang besar dalam meningkatkan sumber daya manusia melalui proses belajar mengajar. Peningkatan mutu pendidikan pada jenjang sekolah harus lebih ditingkatkan untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan. Disamping itu disiplin ilmu yang dipelajari harus memiliki materi cocok, menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman dan dalam penyampainnya hendaknya menggunakan strategi yang tepat sehingga dapat menumbuh kembangkan kreativitas dan keterampilan siswa untuk dapat memecahkan setiap permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan nyata.

Selama proses pembelajaran, guru hanya mengandalkan metode ceramah (ekspositori) secara klasikal. Guru kurang menggunakan media pendukung selain buku. Metode pembelajaran seperti ini kurang memahami prinsip pembelajaran yang efektif dan kurang memberdayakan potensi siswa. Kegiatan pembelajaran seharusnya mampu mengoptimalkan semua potensi siswa untuk menguasai semua kompetensi yang diharapkan. Proses belajar mengajar sebaiknya dilandasi dengan prinsip-prinsip berpusat pada siswa, mengembangkan kreativitas siswa, menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai, menyediakan pengalaman belajar yang beragam dan belajar dengan pengalaman langsung.

Slavin dalam (Yulfikar,2003,hlm.224) menjelaskan tentang penerapan strategi pembelajaran yang tepat, menjadi pilihan bila menginginkan pembelajaran lebih efektif dan efisien agar siswa dapat belajar dengan baik

maka strategi pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk itulah dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, tentunya siswa diberikan berbagai materi pelajaran yang harus dikuasai siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu materi pelajaran yang disampaikan itu adalah Konsep Struktur dan Fungsi Sel.

Media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang digunakan untuk keperluan pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Ada berbagai macam jenis media pembelajaran, diantaranya media visual, audio, dan multimedia. Multimedia merupakan media yang memanfaatkan media komputer yang mampu menggabungkan beberapa media lain seperti audio dan visual dalam penyajiannya. Multimedia merupakan kombinasi dari teks, grafik, suara, animasi, dan video yang disampaikan melalui komputer atau media elektronik lainnya. Mayer dalam (PTK,2009,hlm.19), mengungkapkan bahwa multimedia merujuk pada teknologi untuk menyajikan materi dalam bentuk verbal dan visual.

Media animasi 3 dimensi ini dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik ,interaktif dan mudah dipahami.Media animasi 3 dimensi perlu didukung dengan perancangan yang jelas dan mudah dipahami,keterampilan dalam pemilihan metode,serta ketersesuaian dengan isi materi pembelajaran (kurikulum) dan harapan tujuan yang ingin dicapai.

Masih minimnya media animasi 3 dimensi dalam proses pembelajaran adalah salah satu kendala pengembangan media pembelajaran yang kurang dikuasai oleh pendidik di indonesia.Jika media pembelajaran animasi 3 dimensi ini berkembang maka proses pembelajaran akan mudah tersampaikan karena media pembelajaran animasi 3 dimensi ini bersifat stimulasi sehingga siswa dapat menggambarkan informasi yang dilihat dan didengar.

Materi sel merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pembelajaran biologi. Materi sel ini diberikan di SMA Kelas XI Semester Ganjil.Kajian utama sel diantaranya adalah konsep sel, sel tumbuhan dan hewan, serta mekanisme transpor. Salah satu yang menjadi faktor hambatannya mengenai materi sel ini

siswa beranggapan bahwa membayangkan bentuk sel dan mempelajari mengenai sel itu sulit dan susah dibayangkan karena bersifat abstrak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan serta kajian singkat tentang implementasi media animasi 3 Dimensi pada pembelajaran konsep struktur dan fungsisel. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan secara eksperimental dengan judul **“Implementasi Media Animasi 3 Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Berpikir Logis Peserta Didik Pada Konsep Struktur dan Fungsi Sel”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penulis, maka dalam penelitian ini penulis akan mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung kurang memahami prinsip pembelajaran yang efektif dan kurang memberdayakan potensi siswa.
2. Kemampuan guru menggunakan metode pembelajaran kurang tepat.
3. Materi sel dianggap materi yang sulit bagi siswa dikarenakan cakupan materinya yang luas dan sulit untuk dibayangkan karena bersifat abstrak sehingga perlu adanya contoh yang nyata agar tidak terjadi miskomunikasi antara siswa dengan guru

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada peneliti ini adalah: **“Apakah implementasi media animasi 3 Dimensi dapat meningkatkan hasil berpikir logis peserta didik pada konsep struktur dan fungsi sel ?”**.

D. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini tidak meluas, dan lebih terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam peneliti ini perlu dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI SMA Pasundan Banjaran
2. Materi pembelajaran dalam penelitian ini yaitu mengenai konsep struktur dan fungsi sel.
3. Media pembelajaran dalam penelitian ini adalah Media Animasi 3 Dimensi, sehingga sebelum pembelajaran berlangsung guru menyiapkan media animasi 3 Dimensi terlebih dahulu.
4. Aspek yang diukur adalah kemampuan berpikir logis siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadikan tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui apakah media animasi terhadap peningkatan berpikir logis peserta didik pada konsep struktur dan fungsi sel.

F. Manfaat Penelitian

Terkait dengan adanya proposal skripsi ini, penulis tentunya mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan peneliti dapat memahami serta menentukan model atau metode pembelajaran yang tepat serta dapat mengetahui kemampuan berpikir logis peserta didik pada konsep struktur dan fungsi sel.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengukur keberhasilan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan media yang cocok untuk proses pembelajaran khususnya pada konsep struktur dan fungsi sel.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam memecahkan suatu masalah dan dapat meningkatkan juga berpikir logisnya setelah mengikuti proses pembelajaran pada konsep struktur dan fungsi sel.

G. Definisi Operasional

1. Penerapan yang dilakukan untuk suatu rencana yang sudah dirancang sebelumnya pada media animasi 3 dimensi dalam pembelajaran konsep sel.
2. Media animasi 3 dimensi adalah suatu cara mengkonkretkan yang abstrak sehingga tampak seolah-olah bergerak yang dilihat dari 3 sisi, 3 warna, dan 3 penjelasannya. Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah video animasi sel.
3. Berpikir logis yaitu sesuatu yang masuk akal yang bisa diterima oleh akal sehat.
4. Sel merupakan unit (satuan) terkecil dari makhluk hidup yang dapat melaksanakan kehidupan. Secara struktural, tubuh makhluk hidup tersusun atas sel-sel sehingga sel disebut satuan struktural makhluk hidup. Secara Fungsional, tubuh makhluk hidup dapat menyelenggarakan kehidupan jika sel-sel penyusun itu berfungsi. Karena itu sel juga disebut satuan fungsional makhluk hidup. Sel mengandung arti genetik, sifat makhluk hidup dapat diwariskan kepada keturunan (Cartono dan Hizqiyah, 2010, hlm. 7).

H. Sistematika Skripsi

Skripsi ini disajikan secara sistematis, dengan tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini. Penyajian skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu bagian pembuka, bagian isi, dan bagian penutup. Secara terperinci dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Pembuka

Bagian pembuka ini terdiri dari sampul pada bagian depan yang berisi judul, lembar pengesahan, lembar motto, lembar persembahan, keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran. Bagian ini merupakan cikal bakal pemikiran yang akan dituangkan dibagian isi skripsi.

2. Bagian Isi

Bagian isi skripsi terdiri dari 3 bab yaitu :

Bab I: Pendahuluan, dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah,

tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi.

Bab II: Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Kajian teori berisi deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian atas teori, konsep, kebijakan, dan perturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Bab II pendahuluan terdiri dari kajian teori dan kerangka pemikiran berisi kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian, berisi rangkaian kegiatan pelaksanaan yang terdiri dari metode penelitian dan desain penelitian

3. Bagian Penutup

Bagian dari penutup ini terdiri dari proses serta metode yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terdapat pada bab I dan hasilnya dibahas di bab IV dengan bersumber teori-teori yang ada di bab II, sehingga dihasilkan kesimpulan hasil penelitian yang dikemukakan di bab V.

